

2. Heru, dkk.pdf

by ppg cek

Submission date: 12-May-2026 04:27PM (UTC+0800)

Submission ID: 2959206713

File name: 2._Heru_dkk.pdf (809.53K)

Word count: 2322

Character count: 15104



Pelatihan Pengenalan Sistem PMS (Property Management System) dalam Industri Perhotelan

Heru Kurniadi¹, Ilham Fajri², Nurlena³

^{1,2,3}Perhotelan, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

E-mail: herukurniadi@telkomuniversity.ac.id

Info Artikel:

Diterima: 6 Januari 2026

Diperbaiki: 16 Januari 2026

Disetujui: 24 Januari 2026

Keywords: PMS System, Hospitality, Hotel, VHP Application

Kata Kunci: Sistem PMS, Hospitality, Hotel, Aplikasi VHP

Abstract: With the rapid development of technology in the hospitality industry, the use of PMS as a digital system to manage hotel operations, including reservations, check-in/check-out, room management, and financial reports, has become an urgent necessity. Although SMK Negeri 15 Bandung has a Hospitality department, there is still a gap between the theory taught and the practices required in the industry. Through this training, participants are introduced to the concepts and functions of PMS and are given the opportunity to practice using the system directly in hotel operational simulations. The expected outcome of this training is that students and teachers will master technical skills relevant to hospitality industry standards, so that graduates are ready to compete in the workforce and can adapt to the technology used in modern hotels. This training also supports the implementation of link and match between vocational education and industry, preparing students to face the challenges of an increasingly digital-based world of work. With this program, it is hoped that students will have a practical understanding and skills in operating PMS, which will increase their competitiveness in the world of work. The output targets include improving the competence of teachers and students, industry-based PMS learning modules, and publication of activity results.

Abstrak: Dengan perkembangan pesat teknologi di industri perhotelan, penggunaan PMS sebagai sistem digital untuk mengelola operasional hotel, termasuk reservasi, check-in/check-out, pengelolaan kamar, dan laporan keuangan, menjadi kebutuhan mendesak. Meskipun SMK Negeri 15 Bandung memiliki jurusan Perhotelan, masih terdapat kesenjangan antara teori yang diajarkan dan praktik yang dibutuhkan di dunia industri. Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan dengan konsep dan fungsi PMS, serta diberi kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan sistem dalam simulasi operasional hotel. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah siswa dan guru dapat menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan standar industri perhotelan, sehingga lulusan siap bersaing di



dunia kerja dan dapat beradaptasi dengan teknologi yang digunakan di hotel-hotel modern. Pelatihan ini juga mendukung implementasi link and match antara dunia pendidikan vokasi dan industri, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis digital. Dengan program ini, diharapkan siswa akan memiliki pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengoperasikan PMS, yang akan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Target luaran mencakup peningkatan kompetensi guru dan siswa, modul pembelajaran PMS berbasis industri, serta publikasi hasil kegiatan.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem operasional di industri perhotelan. Salah satu teknologi penting yang menjadi standar internasional adalah *Property Management System* (PMS). PMS berfungsi sebagai pusat kendali yang mengintegrasikan berbagai aspek operasional hotel, mulai dari reservasi, check-in dan check-out, manajemen kamar (*room management*), *housekeeping*, hingga pengelolaan laporan keuangan [1]. Dengan adanya PMS, pelayanan dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan terkontrol, sehingga meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman terbaik bagi tamu [2].

Perkembangan PMS dalam beberapa tahun terakhir juga ditandai dengan adopsi sistem berbasis cloud yang memungkinkan fleksibilitas tinggi, akses data secara real-time, serta efisiensi biaya infrastruktur [3]. Sistem ini bahkan dapat terhubung dengan modul-modul penting lainnya, seperti *Point of Sale* (POS), sistem loyalitas pelanggan, maupun aplikasi pemesanan daring [4]. Pergeseran menuju PMS terintegrasi ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi manajemen hotel bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar tenaga kerja di bidang perhotelan mampu bersaing di pasar global [5].

Namun, melihat kondisi saat ini masih terdapat kesenjangan antara materi ajar yang diberikan di sekolah kejuruan dengan praktik nyata di industri perhotelan modern. Sebagian besar hotel, mulai dari kelas menengah hingga bintang lima, telah mengimplementasikan PMS sebagai tulang punggung operasionalnya [6]. Sementara itu, guru dan siswa di sekolah vokasi, termasuk di SMK Negeri 15



Bandung yang memiliki jurusan Perhotelan, belum sepenuhnya familiar dengan penerapan PMS sesuai standar industri. Hal ini berpotensi menjadi hambatan dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis dan siap kerja.

SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran vital dalam mencetak tenaga kerja terampil yang mampu menjawab tuntutan era digital. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat, tim dosen akan melaksanakan Pelatihan Pengenalan Sistem *Property Management System* (PMS) Hotel bagi guru dan siswa SMK Negeri 15 Bandung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana transfer pengetahuan dan keterampilan terkini, sekaligus membantu sekolah mengintegrasikan praktik penggunaan PMS dalam kurikulum pembelajaran. Program ini juga sejalan dengan kebijakan *link and match* antara pendidikan vokasi dan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DUDI), di mana sekolah dituntut untuk menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan adanya pelatihan PMS, siswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja, mampu beradaptasi dengan cepat, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di sektor perhotelan modern.

Metode

Dalam pelaksanaan pelatihan *Property Management System* (PMS) di SMKN 15 Bandung menggunakan 3 tahapan yang terorganisir dengan baik. Pada tahapan pertama, dilakukan survei dan diskusi untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta terkait penggunaan sistem *Property Management System* (PMS) di industri perhotelan. Hal ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan juga penyediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk sesi praktik, seperti modul berisi teori dasar mengenai PMS, serta fasilitas seperti laptop atau smartphone, koneksi internet, akses ke platform digital, dan aplikasi PMS yang akan digunakan dalam simulasi.

Kemudian tahapan kedua dilaksanakan penyampaian materi teoritis terkait *Property Management System* (PMS). Materi yang disampaikan mencakup pengantar tentang PMS dan perannya yang sangat penting dalam operasional hotel, termasuk pengenalan tentang komponen-komponen PMS yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan database. Selanjutnya, peserta akan mempelajari proses kerja



PMS, yang mencakup berbagai langkah seperti pencatatan pemesanan, pengelolaan kamar, serta integrasi antara sistem PMS dengan operasional hotel secara keseluruhan. Pada tahap ini, pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Lalu pada tahapan terakhir, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka setelah mengikuti pelatihan dan praktik penggunaan PMS. Feedback dari instruktur diberikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan pemahaman peserta. Setelah itu, dilakukan evaluasi hasil dari seluruh kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pemahaman peserta. Terakhir, rencana implementasi diberikan agar peserta dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja yang nyata, memastikan bahwa mereka dapat menerapkan penggunaan PMS di hotel dengan efektif.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan survei dan diskusi untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta terkait dengan *Property Management System* (PMS) yang digunakan di industri perhotelan. Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, baik guru maupun siswa, memiliki pengetahuan dasar tentang perhotelan namun kurang familiar dengan penerapan teknologi informasi dalam operasional hotel, khususnya dalam penggunaan sistem PMS. Diskusi yang dilakukan memungkinkan tim pengabdian untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta sehingga dapat lebih relevan dengan kondisi di lapangan. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan, persiapan alat dan bahan dilakukan secara menyeluruh, termasuk penyediaan modul teori, contoh-contoh aplikasi PMS, serta fasilitas pendukung lainnya seperti laptop, smartphone, koneksi internet, dan akses ke platform digital yang dibutuhkan selama sesi praktek.

Selanjutnya, pada tahap kedua, materi teoritis mengenai PMS disampaikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sistem ini. Materi yang disampaikan meliputi pengantar tentang PMS, yang menjelaskan peranannya yang sangat penting dalam pengelolaan operasional hotel, serta komponen-komponen yang membentuk sistem PMS, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data yang saling terintegrasi. Selain itu, peserta juga mempelajari proses kerja dalam sistem PMS, yang mencakup langkah-langkah



penting seperti pencatatan pesanan, manajemen kamar, dan integrasi data untuk pelaporan keuangan dan manajemen hotel. Selama sesi penyampaian materi ini, peserta mendapatkan pendampingan intensif dari instruktur yang membantu mereka memahami setiap komponen dan proses dalam sistem PMS secara lebih mendalam.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi PMS di SMKN 15 Bandung

Sumber: Dokumentasi Tim (2025)

Setelah penyampaian materi teoritis, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kerja praktek yang telah dilakukan menggunakan sistem PMS. Presentasi ini menjadi sarana bagi peserta untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap aplikasi sistem PMS dalam operasional hotel. Umpan balik dari instruktur diberikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan sistem oleh peserta. Dalam sesi umpan balik ini, instruktur memberikan saran-saran konstruktif yang berguna untuk memperbaiki implementasi sistem di dunia nyata. Sebagai langkah terakhir, dilakukan perencanaan implementasi sistem PMS pada SMK 15 Bandung, yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem ini dapat diterapkan dengan efektif dalam lingkungan pembelajaran di sekolah. Implementasi hasil pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kurikulum di SMK, serta meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan industri perhotelan.



Gambar 2. Contoh Aplikasi VHP yang digunakan saat Presentasi PMS
Sumber: Dokumentasi Tim (2025)

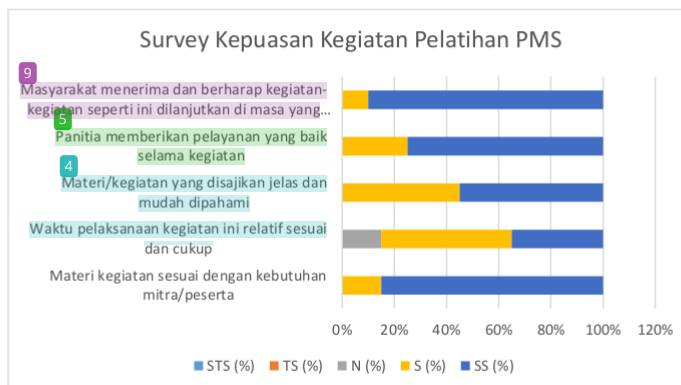
Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman teknologi informasi di kalangan siswa dan guru di SMK 15 Bandung. Dengan adanya pelatihan ini, peserta tidak hanya memahami teori di balik PMS, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks dunia nyata, sehingga dapat mempercepat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.





Gambar 3. Pengabdian Masyarakat di SMKN 15 Bandung
Sumber: Dokumentasi Tim (2025)

Dari semua tahapan diatas maka dilakukanlah evaluasi menggunakan kuesioner, sehingga muncul masukan perlu adanya pelatihan lanjutan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil diagram dibawah ini.



Gambar 4. Hasil Survey Kegiatan dari Peserta
Sumber: Hasil Penyebaran Angket (2025)



Hasil survei kepuasan kegiatan pelatihan PMS diatas menunjukkan umumnya responden memberikan umpan balik positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Mayoritas peserta menerima dan berharap kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan, dengan sebagian besar peserta setuju atau sangat setuju. Dalam hal pelayanan, panitia dinilai memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan berlangsung, dengan respon positif yang dominan. Sebagian besar peserta juga menganggap materi atau kegiatan yang disajikan cukup jelas dan mudah dipahami, meskipun ada beberapa responden yang memberikan penilaian netral. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan, meskipun banyak yang merasa waktu yang disediakan sudah sesuai, ada juga sejumlah responden yang memberikan penilaian netral, menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan mungkin belum sepenuhnya ideal bagi semua peserta. Terakhir, materi yang disampaikan dinilai sesuai dengan kebutuhan mitra atau peserta, dengan respon yang sangat positif, menunjukkan relevansi yang tinggi antara materi dan kebutuhan peserta. Secara keseluruhan, meskipun umumnya peserta memberikan penilaian positif, masih terdapat beberapa area yang dapat diperbaiki, seperti kejelasan materi dan penyesuaian waktu kegiatan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan PMS di SMKN 15 Bandung sudah dilakukan dengan pendekatan yang matang melalui survei dan diskusi untuk memahami kebutuhan serta tingkat pengetahuan peserta. Akan tetapi dari hasil survei mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dasar tentang perhotelan, mereka kurang familiar dengan penerapan teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan *Property Management System* (PMS). Berdasarkan temuan ini, materi pelatihan disesuaikan agar lebih relevan dan sesuai dengan kondisi peserta. Persiapan yang cermat, termasuk penyediaan modul, contoh aplikasi PMS, dan fasilitas pendukung seperti laptop, smartphone, serta koneksi internet, memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan dan mendukung efektivitas sesi pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMKN 15 Bandung atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pelatihan *Property*



Management System (PMS) kepada para guru dan siswa. Kami sangat mengapresiasi antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh peserta selama pelatihan. Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang bermanfaat dalam mengaplikasikan teknologi informasi di industri perhotelan. Terima kasih juga atas dukungan penuh dari pihak sekolah dalam mempersiapkan fasilitas dan mendukung kelancaran kegiatan ini. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di bidang teknologi informasi dan perhotelan di masa depan.

Referensi

- [1] Mohideenudin, H. M., Shaik, J. P., Anandan, R., & Narayanan, K. (2018). Data management with PMS in hotel industry. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.21), 327–330.
- [2] IvyPanda. (2019, Juni 27). Property Management Systems in Hospitality Industry. Diambil dari <https://ivypanda.com/essays/property-management-systems-hospitality-industry/>
- [3] WebRezPro. (2021, diperbarui Mar 25). PMS + POS integration for smoother sales & happier guests. WebRezPro.
- [4] Dhar, V. (2025, Juni 2). Understanding the Benefits of Hotel PMS and POS Integration. Hotelogix Blog.
- [5] Wynn, M. (2022). IT strategy in the hotel industry in the digital era. *Sustainability*, 14(17), Article 10705.
- [6] Wikipedia. (2025). Property management system. Diambil dari https://en.wikipedia.org/wiki/Property_management_system

2. Heru, dkk.pdf

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.piksi.ac.id Internet Source	12%
2	Novita Mujiyati, Sumiyatun Sumiyatun. "KONTRUKSI PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI PROBLEM BASED LEARNING (PBL)", HISTORIA, 2016 Publication	1%
3	starfield.id Internet Source	1%
4	www.prosiding-pkmcsr.org Internet Source	1%
5	Razie Razak, Amalia Djuwita, Tita Melia Milyane. "Tantangan Teknis dan Sosial dalam Pengembangan Aplikasi Kesehatan Susu Kefir di Bandar Lampung", Room of Civil Society Development, 2025 Publication	1%
6	cdn.juris.id Internet Source	1%
7	itjen.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.bakrie.ac.id Internet Source	1%

10 Fahrizal Fahrizal, Damianus Manesi, Sealtial Mau, Priyono Priyono et al. "Pelatihan CAD/CAM bagi Guru Teknik Permesinan di SMK Negeri Kletek Kabupaten Malaka untuk Peningkatan Kompetensi Pemodelan dan Produksi Media Ajar", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2025
Publication

11 polodelconocimiento.com
Internet Source

12 uin-alauddin.ac.id
Internet Source

13 ejurnal.provisi.ac.id
Internet Source

14 fkip.untad.ac.id
Internet Source

15 pt.slideshare.net
Internet Source

16 rumahjurnal.or.id
Internet Source

17 thuvienso.itdr.org.vn
Internet Source

18 www.teropongtimur.co.id
Internet Source

19 Rizqa Amelia Zunaidi, Silvi Istiqomah, Perdana Suteja Putra, Yosiana Eka Putri Kurniasari et al. "Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang Anak Melalui Sosialisasi Aplikasi PrimaKu Pada Posyandu Kemuning RW9 Pepelegi", Abdimas Awang Long, 2024
Publication

20	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.adpebi.com Internet Source	<1 %
22	m.dj.breaknews.com Internet Source	<1 %
23	medeva.tech Internet Source	<1 %
24	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
25	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
26	Kusuma Ayu Laksitowening, Dana Sulitiyo Kusumo. "PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL DALAM PENJUALAN PRODUK UMKM MELALUI MARKETPLACE DAN WEBSITE", RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On